

PEMBELAJARAN MENULIS RESENSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PONTIANAK

Siti Nurjanah, Nanang Heryana, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Untan Pontianak

Email: nur.hidayati280916@gmail.com

Abstract

The background of this research is Indonesia language learning in 2013 Curriculum is text-based learning. Learning to write reviews is text-based learning carried out by Indonesian language subject teachers in class X of SMK Negeri 3 Pontianak. In this learning there are still obstacles such as the difficulty of students in expressing their own ideas. The method used in this research is descriptive method. The form of research used is qualitative. The aim is to find out whether the teacher has applied learning to write reviews based on the 2013 curriculum in terms of planning, implementation, and evaluation in the teaching-learning process. Data collection is done through observation, and documentation. The results of the data analysis show that the lesson plan (RPP) formulated by the teacher in the first, second, and third meeting in learning to write a review reflects the 2013 curriculum-based learning although there are still shortcomings in formulating indicators. The implementation of learning at the first, second, and third meeting consisted of preliminary, core and concluding activities carried out in accordance with the 2013 curriculum. The evaluation of learning done by the teacher is good by using instruments to assess attitudes, knowledge, and abilities.

Keywords: Learning, Writing Reviews, 2013 Curriculum

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang menjadi dasar untuk memperoleh informasi antarsiswa dan guru sehingga menjadi sumber belajar pada lingkungan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran sangat penting sehingga tidak bisa dilepaskan dalam lingkungan pendidikan, agar peserta didik menjadi seorang yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang mengajarkan suatu kebahasaan yang berhubungan dengan struktur berpikir yang menjadi tujuan sosial teks, bukan hanya dalam bentuk serpihan-serpihan seperti dalam pendekatan structural. Tujuan akhir pembelajaran berbasis teks adalah untuk

mempersiapkan siswa memasuki dunia nyata agar siswa dapat memahami ilmu pengetahuan melalui teks yang disajikan sesuai dengan tujuan sosial tertentu dan memahami perkembangan mentalnya untuk menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengharuskan siswa untuk menguasai lima keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Berdasarkan kelima keterampilan berbahasa, yang akan dijadikan objek penelitian adalah hanya keterampilan menulis. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis perlu ditingkatkan agar siswa mampu

menuangkan ide, gagasan, pengalaman, perasaan, dan pendapatnya dengan benar. Menulis resensi adalah satu di antara keterampilan menulis yang wajib dikuasai siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai sebuah hasil karya atau buku. Resensi tersebut berisi tentang informasi mengenai sebuah buku mulai dari judul buku, penerbit, isi buku, dan keunggulan serta kelemahan buku yang menunjukkan layak tidaknya buku tersebut untuk dibaca.

Pembelajaran menulis resensi masih ada ditemukannya kendala, hal yang berkaitan dengan ketepatan materi, penerapan pendekatan, penggunaan metode, dan penilaian dalam pembelajaran. Misalnya guru hanya menampilkan satu contoh resensi dengan memberikan pengertian dan tujuan meresensi buku tanpa mengajarkan langkah-langkah meresensi buku. Hal demikian dapat membuat siswa tidak berkembang dengan aktivitas atau kreativitasnya dalam pembelajaran menulis resensi sehingga tidak menutup kemungkinan banyak siswa yang belum mampu menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan, ditambah lagi dengan ketergantungan siswa terhadap *internet* sehingga semakin membuat siswa tidak mampu menuangkan gagasannya sendiri. Sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017, pembelajaran menulis resensi terdapat di semester genap kelas X. Tercantum dalam silabus yakni KD 3.18 *Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca*, dan KD 4.18 *Menyajikan replikasi isi dari satu buku fiksi atau buku nonfiksi yang dibaca dalam bentuk resensi*.

Adapun alasan peneliti memilih SMK Negeri 3 Pontianak karena merupakan sekolah yang cepat menerima informasi dengan adanya perubahan kurikulum dan langsung diterapkan di sekolahnya. *Pertama*, SMK Negeri 3 Pontianak adalah sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII sehingga penulis ingin mengetahui apakah guru sudah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 sesuai dengan yang telah ditetapkan. *Kedua*, SMK Negeri 3 Pontianak mampu bersaing dengan sekolah favorit yang ada di kota Pontianak ditandai dengan

banyaknya meraih penghargaan berupa piala dan piagam atas perlombaan yang dimenangkan. *Ketiga*, SMK Negeri 3 Pontianak merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A. *Keempat*, respons positif dari pihak sekolah terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta keterbukaan dari guru bahasa Indonesia yaitu Urai Purnamawati, S.Pd., yang akan diteliti. Guru tersebut merasa terbantu dengan adanya penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka masalah penelitian yang harus diteliti adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi pembelajaran menulis resensi berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah pendeskripsian perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi pembelajaran menulis resensi berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. (1) Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran resensi berdasarkan kaidah dalam kurikulum 2013 sehingga hasilnya diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian sejenis yang akan datang. (2) Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu (a) manfaat untuk siswa adalah sebagai pelatihan penulisan dalam pembelajaran resensi dengan kurikulum 2013, (b) manfaat untuk guru adalah sebagai mengondisikan tahapan untuk keterampilan menulis siswa di kelas sehingga dapat memberikan informasi dalam memilih metode pembelajaran, (c) manfaat untuk sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dalam menggunakan kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran resensi, (d) manfaat untuk peneliti adalah peneliti dapat menerapkan teori dalam menulis, khususnya menulis resensi.

Ruang lingkup penelitian ini dibuat dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sistematis. Ruang lingkup

penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran menulis resensi berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak dengan menggunakan pendekatan saintifik yang akan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik

Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini yaitu (1) Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru (Abidin 2016:6), (2) Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. *Pesan* adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. *Tulisan* merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya, (3) Menulis resensi adalah satu di antara keterampilan menulis yang wajib dikuasai siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai sebuah hasil karya atau buku. Resensi tersebut berisi tentang informasi mengenai sebuah buku mulai dari judul buku, penerbit, isi buku, dan keunggulan serta kelemahan buku yang menunjukkan layak tidaknya buku tersebut untuk dibaca, (4) Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebagai sebuah kurikulum yang berbasis kompetensi, elemen pertama yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 adalah rumusan tentang standar kompetensi lulusan (SKL) yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Setelah SKL, elemen kedua yang disempurnakan adalah standar isi yang berisi rumusan tentang keterangan dasar dan struktur kurikulum yang didalamnya memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai SKL. Elemen ketiga yang disempurnakan dalam kurikulum 2013 adalah cara yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik untuk menguasai SKL dan standar isi, yang dituangkan dalam standar proses. Cara yang

digunakan untuk menilai proses dan hasil pembelajaran yang dituangkan dalam standar penilaian adalah elemen keempat yang disempurnakan dalam Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran menulis resensi berdasarkan kurikulum 2013 untuk melihat apakah pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa sudah sesuai dengan aturan yang ditentukan. Peneliti berperan sebagai pengamat yang mendeskripsikan pembelajaran menulis resensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 3 Pontianak.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan suatu keadaan yang terjadi di lapangan dan berkaitan dengan masalah serta tujuan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Tujuan metode deskriptif dalam penelitian adalah untuk mengetahui situasi pembelajaran yang dilakukan dengan fakta yang sebenarnya. Secara sistematis dari suatu subjek dan objek yang diteliti secara tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di sekolah tersebut.

Bentuk penelitian yang akan digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif karena analisis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, serta hasil penelitian dideskripsikan kembali menggunakan kata-kata yang sederhana. Menurut McMillan & Schumacher (dalam Syamsuddin & Vismaia, 2015:73) "Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian". Data berasal dari naskah wawancara, dokumentasi, observasi, dan dilakukan tes dalam pembelajaran menulis resensi berdasarkan

kurikulum 2013 pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yaitu Urai Purnamawati, S.Pd., yang mengajar di kelas X Pemasara dan XII Akuntansi di SMK Negeri 3 Pontianak dan data dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis resensi pada siswa kelas X Pemasaran SMK N 3 Pontianak. Adapun perencanaan pembelajaran menggunakan silabus dan RPP, pelaksanaannya yaitu berdasarkan penggunaan metode yang terdiri atas model pembelajaran. Media yang digunakan yaitu contoh resensi buku fiksi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi. (1) Purwanto (2012:149) Teknik observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Penelitian yang menggunakan teknik observasi atau pengamatan dapat dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung, cermat, dan sistematis dengan mendasarkan diri pada rambu-rambu tertentu. Biasanya, kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap suatu yang diamati. teknik menjaring data di mana peneliti merupakan instrumen. Oleh karena itu, kegiatan pencatatan itu sebenarnya hanya bagian (tuntutan) dari kegiatan pengamatan yang dilakukan agar pengamat tidak lupa, (2) Menurut Sugiyono (2016: 329), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan sebuah data. Teknik digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengategorikan dan mengelompokkan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Silabus Kurikulum 2013, RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan dokumentasi

saat pelaksanaan serta penelitian pembelajaran menulis resensi berlangsung.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Pedoman observasi alat yang digunakan untuk mencatat data. Pedoman observasi digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, berupa format observasi perencanaan pembelajaran format observasi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pedoman observasi yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) I sebagai format pengamatan perencanaan pembelajaran, APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) II sebagai format pengamatan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis resensi, (2) Lembar pencatatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting, membuat ringkasan dari permasalahan yang terkait dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis resensi sekaligus untuk mengecek data apa saja yang kurang, serta data yang layak untuk dianalisis, (3) Alat dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan kamera atau telepon genggam untuk mendokumentasikan setiap kegiatan proses pembelajaran menulis resensi. Hasil dokumentasi berupa gambar atau video yang akan diambil saat proses belajar mengajar berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan (Sugiyono, 2016:336). Data yang diperoleh berupa lembar hasil observasi dan perekaman langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis resensi dianalisis secara kualitatif dengan melihat kriteria pada format pedoman observasi hingga akhirnya penarikan kesimpulan. Tahap-tahap menganalisis data dalam penelitian ini yaitu (1) *Data reduction* (reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema serta polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (2) *Data Display* (Penyajian Data). Menyajikan data penelitian kualitatif, pengkajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. (3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menulis Resensi Pada Siswa kelas X

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis resensi memiliki komponen yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdiri atas identitas mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, media belajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Meskipun masih terdapat kekurangan dalam merumuskan indikator yang tidak menggunakan kata kerja operasional.

Hasil Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Resensi Kelas X

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru untuk kelas X Pemasaran, maka guru telah melakukan kegiatan pendahuluan dengan baik melalui dari kegiatan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan

tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai, dan yang terakhir adalah menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

b) Kegiatan Inti

a) Mengamati. Dalam kegiatan mengamati guru melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan efektif bagi peserta didik dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan resensi, peserta didik tampak antusias menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru, pada tahap ini guru berhasil membuat siswa tertarik dengan pembelajaran menulis resensi.

b) Menanya. Dalam tahapan aktivitas bertanya, peserta didik telah menunjukkan keadaan yang aktif karena berpartisipasi dalam berargumentasi maupun menanggapi garis besar cakupan materi yang telah disampaikan oleh guru. Peserta didik juga telah memberikan dirinya dengan memberikan pertanyaan maupun pendapat.

c) Mengumpulkan informasi. Dalam kegiatan ini guru telah memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi siswa untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan diskusi atau bertukar pikiran dengan anggota kelompok. Peserta didik juga telah melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya dengan baik.

d) Mengasosiasi/mengolah data. Kegiatan asosiasi yang dilakukan peserta didik berupa pengelompokan berbagai ide mengenai unsur-unsur pembangun resensi, kerjasama dalam kelompok, serta data dan gagasan oleh peserta didik dilakukan atas bimbingan dan dikelola oleh guru. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru sangat memperhatikan dan membimbing peserta didik dengan baik. Guru juga memberi teguran pada peserta didik yang terlihat tidak serius dalam mengerjakan tugas.

e) Mengomunikasikan hasil. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti, pelaksanaan tahapan mengomunikasikan hasil sudah baik. Guru bisa mengelola keadaan kelas sehingga suasana

kelas yang cukup kondusif. Selanjutnya, pada saat memberikan tanggapan guru mengarahkan kepada peserta didik cara yang tepat untuk memberikan tanggapan, guru meminta peserta didik mengacungkan tangannya terlebih dahulu dan guru menunjuk satu di antara siswa tersebut untuk memberikan tanggapannya, sehingga tidak terjadi keributan di kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti menyimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan penutup dengan baik. Pada saat memberikan kesimpulan siswa terlihat cukup aktif mengerti dan mendengarkan kesimpulan yang dilakukan oleh guru. Guru sudah membimbing siswa dalam merefleksi proses dan materi pembelajaran, guru juga telah memberikan tes akhir kepada siswa secara lisan maupun tulisan, guru telah melakukan umpan balik kepada siswa mengenai proses dan hasil pembelajaran. Pada kegiatan penutup, kegiatan yang sesuai dilakukan guru yaitu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran Menulis Resensi

Bentuk penilaian yang dilakukan guru terhadap peserta didik meliputi tiga aspek yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis resensi. Penilaian sikap dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian pengetahuan dilakukan pada pertemuan kedua, dan penilaian keterampilan dilakukan di pertemuan ketiga. Pada tahapan ini, peserta didik ditugaskan untuk menulis resensi sebuah buku dengan judul buku yang telah ditentukan oleh masing-masing kelompok belajar dengan memerhatikan unsur-unsur membuat resensi buku.

Pada penilaian pengetahuan guru memberikan empat soal yang harus di jawab oleh peserta didik, diantaranya (1) jelaskan pengertian buku fiksi!, (2) jelaskan pengertian buku nonfiksi!, (3) sebutkan ciri-ciri buku fiksi!, (4) sebutkan ciri-ciri buku nonfiksi!. Sedangkan dalam penilaian keterampilan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis resensi secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang saja. Berikut daftar nilai pengetahuan dan nilai keterampilan peserta didik.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pengetahuan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa
75	0	1
75	57	2
75	63	3
75	69	7
75	72	1
75	75	10
75	82	8
75	88	3
75	94	3
Jumlah	2810	
Rata-rata	73,94	

Berdasarkan tabel 1 peserta didik yang mendapat nilai mencapai KKM ada 24 peserta didik, yaitu mendapat nilai 75 ada 10, mendapat nilai 82 ada 8, mendapat nilai 88 ada 3, dan mendapat nilai 94 ada 3. Peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM ada 14

peserta didik, yaitu mendapat nilai 0 ada 1 (peserta didik tidak mengerjakan tugas), mendapat nilai 57 ada 2, mendapat nilai 63 ada 3, mendapat nilai 69 ada 7, dan mendapat nilai 72 ada 1. Jumlah keseluruhan nilai peserta didik yaitu 2810, jika dirata-ratakan maka

nilai yang didapat adalah 73,94. Jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai peserta

didik belum bisa dikatakan mencapai KKM masih perlu adanya perbaikan nilai.

Tabel 2. Hasil Penilaian Keterampilan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa
75	0	1
75	44	1
75	50	4
75	57	6
75	63	11
75	69	4
75	75	6
75	82	3
75	94	1
75	100	1
Jumlah	2445	
Rata-rata	64,34	

Berdasarkan tabel 2 nilai peserta didik yang dapat mencapai KKM terdapat 11 peserta didik, yaitu yang mendapat nilai 75 ada 6, mendapat nilai 82 ada 3, mendapat nilai 94 ada 1, dan mendapat nilai 100 ada 1. Sedangkan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 27 peserta didik yaitu mendapat nilai 0 ada 1, mendapat nilai 44 ada 1, mendapat nilai 50 ada 4, mendapat nilai 57 ada 6, mendapat nilai 63 ada 11, dan mendapat nilai 69 ada 4. Jumlah total nilai peserta didik adalah 2445 jika di rata-ratakan maka mendapatkan nilai 64,34. Jadi dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai peserta didik belum bisa mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 di kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran menulis resensi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Pontianak. Penelitian menggunakan metode *discovery learning* dan pendekatan *scientific*.

Tahap perencanaan, aspek yang dilihat dalam observasi yaitu mengenai perumusan tujuan pembelajaran. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru, menurut peneliti tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru yaitu tentang menulis resensi. Pada dasarnya

penyusunan tujuan pembelajaran menggunakan format ABCD (*Audience, Behavior, Conditions, Degree*) dan guru telah mencantumkan empat format tersebut meskipun belum sempurna.

Bagian tahap pelaksanaan, aspek yang dilihat dalam pengamatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, hasil observasi diketahui bahwa guru sudah sangat baik dalam melakukan kegiatan pendahuluan yang diawali dengan menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam serta disambut salam kembali oleh siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswa, absensi bertujuan mengetahui kehadiran siswa pada saat mata pelajaran tersebut. Guru juga sudah menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada peserta didik mengenai garis besar cakupan materi, agar aktif mengikuti pembelajaran, guru juga memberikan arahan materi pelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada tahap evaluasi penilaian, guru memberikan tugas yaitu menulis resensi dengan memperhatikan unsur-unsur penulisan resensi. Akan tetapi sebelum memberikan tugas tersebut, guru terlebih dahulu memberikan contoh resensi sebagai media penunjang dalam menulis sebuah resensi yang terdapat di dalam buku pegangan siswa dengan

judul *Si Bolang di Papua*. Hal demikian guru lakukan untuk mengukur ketrampilan menulis resensi. Dari hasil penilaian keterampilan, sebagian peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM itu disebabkan ketergantungan peserta didik terhadap internet sehingga peserta didik sulit menyampaikan gagasannya sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 3 Pontianak yaitu Urai Purnamawati, S.Pd., dalam pembelajaran menulis resensi para siswa kelas X Pemasaran tahun ajaran 2018/2019, dapat disimpulkan sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru belum bisa dikatakan baik karena masih belum sesuai dengan teori Bloom dalam merumuskan indikator. Dilihat dari beberapa aspek guru sudah mencantumkan komponen-komponennya diantaranya adalah identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Namun meskipun demikian masih terdapat kekurangan.

Pelaksanaan pembelajaran menulis resensi yang dilaksanakan oleh guru yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pembelajaran menulis resensi dilaksanakan untuk melihat kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran dalam pendekatan saintifik. Pada pelaksanaan kegiatan mengutamakan pada langkah-langkah pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis resensi guru memberikan tugas baik itu tugas yang dikerjakan secara individu maupun tugas yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ada yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat ada juga beberapa yang tidak sesuai. Sumber, alat, dan media yang digunakan guru juga sudah baik untuk mendukung proses pembelajaran menulis resensi. Selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal itu dapat dilihat saat beberapa peserta didik

memberikan pendapatnya dihadapan peserta didik lainnya.

Hasil evaluasi pembelajaran menulis resensi yang dilakukan guru terhadap peserta didik sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, peserta didik mampu menulis resensi buku berdasarkan unsur-unsur resensi meskipun belum sempurna dan masih ditemukan kesalahan. Hasil evaluasi ini terdapat tiga bentuk yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran kepada guru ketika membuat rencana pembelajaran guru seharusnya lebih memerhatikan teori-teori yang berkaitan terutama dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran.. Agar saat proses pembelajaran guru paham dengan tujuan akhir pada pembelajaran yang dilakukan. Guru juga seharusnya menggunakan media yang lebih menarik agar peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar lebih semangat dan antusias.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru seharusnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan untuk peneliti selanjutnya agar menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk meneliti dengan materi yang berbeda. Agar peneliti selanjutnya mengetahui kekurangan yang terdapat pada penelitian yang terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama. Abidin, Y.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Purwanto, N. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Syamsuddin., Vismaia. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

